

Pembentukan Karakter Wirausaha Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pekan Wirausaha dan Kreasi Seni

Ahmad Syaifuddin

MI Mambaul Ulum Dagan, Lamongan

ahmaddagan@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the implementation of the entrepreneurial and artistic creation week program at MI Mambaul Ulum Dagan and the achievement of students' entrepreneurial character values in these activities. A qualitative and descriptive nature defines this research. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Based on the results of the data analysis, it shows that the MI Mambaul Ulum Dagan Entrepreneurship and Art Creation Week program was implemented to instill entrepreneurial values in students. The basis for implementing entrepreneurship week activities at MI Mambaul Ulum Dagan is Profiles of Pancasila and Rahmatan lil-alamin students. As a result, the Entrepreneurship Week activities proved to be effective in instilling entrepreneurial values in students. The student behavior that emerged showed that Entrepreneurship Week was also effective in instilling the character dimensions of the Pancasila student profile and the values of Rahmatn Lil-Alamin students.

Keywords : Pancasila & Rahmatan lil-alamin students, Character, Entrepreneurship Week.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pekan wirausaha dan kreasi seni di MI Mambaul Ulum Dagan dan ketercapaian nilai-nilai karakter kewirausahaan siswa dalam kegiatan tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa program pekan wirausaha dan kreasi seni MI Mambaul Ulum Dagan dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Landasan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan adalah profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil-alamin. Hasilnya kegiatan pekan wirausaha terbukti efektif menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Perilaku siswa yang muncul menunjukkan bahwa pekan wirausaha juga efektif menanamkan dimensi karakter profil pelajar Pancasila dan nilai pelajar rahmatn lil-alamin.

Kata Kunci : Pelajar Pancasila & Rahmatan lil-alamin, Karakter, Pekan Wirausaha.

PENDAHULUAN

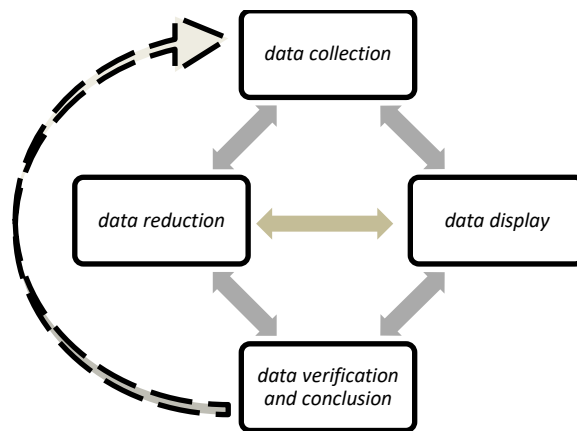
Kurikulum Merdeka dirancang untuk menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan fokus pada materi penting dan mengembangkan bakat dan karakter siswa. Dalam pendidikan, karakter siswa merujuk pada sifat, nilai, dan perilaku yang membentuk kepribadian mereka. Pendidikan karakter dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dan membantu membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter dapat diberikan melalui berbagai kegiatan, seperti pelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebiasaan sehari-hari di sekolah.

Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik mempertimbangkan karakter siswa sebagai bagian penting dari pembelajaran karena sangat penting untuk membangun siswa yang peka, sadar, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. Pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan merupakan upaya khas yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter wirausaha. Kekhasan yang dimaksud adalah memadukan proyek profil pelajar Pancasila dengan profil pelajar rahmatan lil alamin. Kegiatan ini berupa pembelajaran kewirausahaan di mana siswa menjual barang dagangan kepada teman, guru, dan orang lain.

Tujuan dari pekan wirausaha pentas seni adalah untuk memberikan pengalaman nyata, pemahaman, dan kesadaran tentang kehidupan, peningkatan kestabilan emosi, dan pengembangan sikap dalam bersosialisasi serta menanamkan karakter kewirausahaan kepada siswa. Kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan dilaksanakan dalam bentuk bazaar bersama dengan kegiatan pentas seni siswa. Kegiatan kewirausahaan di sekolah terbukti mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa (Rondli, 2022).

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Asri & Julisman, 2022; Crooks et al., 2024; Kosasih, 2018; Laferriere, 1986; Sugiyono, 2018; Syaifuddin et al., 2023, 2024; Ueki et al., 2024; Wekke, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah open ended questions (Weller et al., 2018). Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa sebagai yang terlibat langsung dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil pekan wirausaha dalam menanamkan karakter kewirausahaan (Cholil, 2016). Waktu pengamatan dilaksanakan saat kegiatan pekan wirausaha berlangsung. Teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi tahap *data reduction*, *data display*, *data verification and conclusion* (Raibowo et al., 2019).



Gambar 1. Teknik analisis data model Miles dan Huberman

KAJIAN TEORI

Nilai adalah suatu keyakinan abadi dan suatu cara bertindak yang khas bertindak atau tujuan hidup yang bertentangan atau berlainan (Ambarwati, 2021). Dikarenakan pengertian nilai kewirausahaan yang terdapat banyak definisi dalam berbagai literatur maka, dalam artikel ini nilai-nilai kewirausahaan dibatasi pada enam sifat dasar kewirausahaan: mandiri, kreatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan (Pramesti & Kusuma, 2020; C. A. Putri et al., 2023). 6 karakter ini memiliki keterkaitan dengan karakter yang diharapkan dalam dua landasan yang menjadi dasar pelaksanaan pekan wirausaha. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, karakter ini yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni MI Mambaul Ulum Dagan.

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha, yang berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah berani, dan agung. Wirausaha adalah pejuang yang berbuat sesuatu. Dalam KBBI, Wirausaha didefinisikan sebagai individu yang berbakat atau pandai mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya (Arnita & Dwilita, 2020). Wirausaha adalah orang yang mengambil risiko menjalankan dan mengelola bisnis dan menerima imbalan finansial atau non-finansial atas jasanya (Hanafi et al., 2022).

Kemampuan untuk menciptakan peluang bisnis dengan cara yang kreatif dan inovatif dikenal sebagai kewirausahaan (A. Lamading, 2022; Indarto & Santoso, 2020). Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif yang berusaha membuat, berkarya, dan menghasilkan lebih banyak daripada apa yang dilakukan (Arifin et al., 2023). Kewirausahaan adalah kemampuan membuat sesuatu yang baru, berharga, dan bermanfaat (Dwinata et al., 2023). Proses kewirausahaan dimulai ketika seseorang menemukan dan memanfaatkan peluang yang memungkinkan (Bakker & Shepherd, 2015). Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses menggunakan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menemukan cara untuk memperbaiki kehidupan melalui usaha (Zimmerer et al., 2009). Sebagai nilai, kewirausahaan harus ditanamkan sebagai karakter melekat pada siswa sejak dini (Rahmawati et al., 2024).

Salah satu tema kurikulum pendidikan dasar adalah kewirausahaan dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (Fitriya & Latif, 2022; Ishaqy & Kamaruddin, 2024). Tema kewirausahaan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan di beberapa sekolah (Fitri et al., 2023; R. T. Putri et al., 2023; Setiawati et al., 2022; Wulandari et al., 2022). Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar yang diselenggarakan dan melibatkan segenap komponen sekolah (Zultiar & Siwiyanti, 2017). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sekolah berperan penting dalam penanaman karakter wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berkorelasi dengan minat dalam kewirausahaan (Ahsan & Faletahan, 2021). Pembangunan ekonomi dan daya saing suatu negara di masa depan sangat bergantung pada kewirausahaan (Othman et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Landasan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan yang pertama adalah Profil Pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif (Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, 2022). Landasan kedua adalah Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin yang terdiri dari 10 karakter yaitu: Beradab (ta'addub); Keteladanan (qudwah); Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah); Mengambil jalan tengah (tawassu); Seimbang (tawazun); Lurus dan tegas (I'tidāl); Kesetaraan (musawah); Musyawarah (syūra); Toleransi (tasāmuḥ); dan dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār) (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, 2021; Susanti, 2024). Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin (P2RA) dikembangkan dengan memasukkannya ke dalam kegiatan pendidikan formal di dalam kelas (intrakurikuler) dan di luar kelas (ekstrakurikuler dan kokurikuler).

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah, Pekan Wirausaha MI Mambaul Ulum Dagan adalah upaya untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil-Alamin. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membangun karakter siswa yang unggul dan mampu bersaing secara global dengan nilai-nilai agama dan kebangsaan yang selaras dengan Pancasila. Pelajar Pancasila yang Rahmatan Lil-Alamin adalah sifat dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa di madrasah baik saat mereka belajar maupun saat mereka terjun ke masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bantuan guru dan walikelas.

Bentuk kegiatan adalah Bazaar dan pentas seni selama dua hari pada jam sekolah. Waktu pelaksanaan di mulai pukul 7.00-11.40 Ketentuan bazaar dan pentas seni adalah perwakilan masing-masing kelas. Bazaar kelas menyediakan aneka jualan yang dikelola sepenuhnya masing-masing kelas. Pentas seni yang ditampilkan merupakan perwakilan kelas. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh kelas mulai kelas 1-6. Peran madrasah dalam kegiatan ini adalah membentuk kepanitiaan untuk mengkoordinir pelaksanaan kegiatan, menyiapkan lokasi dan kelengkapan yang dibutuhkan.



Gambar 2. Kreatifitas Siswa Dalam Pentas Seni

Pada gambar 2 menunjukkan perwakilan masing-masing kelas di panggung setelah pementasan. Gambar tersebut menunjukkan kreativitas siswa dalam meneampilkkan aksi yang ditampilkan. Pementasan seni juga menunjukkan bahwa siswa memiliki keberanian untuk tampil di muka umum.

Pengelolaan bazaar dan penampilan seni diserahkan sepenuhnya kepada siswa di kelas dengan panduan dan bimbingan wali kelas masing-masing. Kebijakan khusus bagi kelas akhir peran walikelas di minimalisir untuk dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini dikarenakan siswa kelas akhir di anggap memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bekerjasama dan berpikir lebih baik.



Gambar 3. Kolaborasi Siswa Dalam Bazaar

Gambar 3 menunjukkan beberapa siswa yang sedang menjaga boot bazaar kelas. Hal ini menunjukkan sikap kolaboratif dalam kelompok. Siswa juga mampu bekerjasama dengan baik bersama teman sejawatnya untuk menjaga barang dagangannya. Karakter yang ditampilkan antara lain kemampuan berkordinasi dan karakter kepemimpinan yaitu mampu mengendalikan diri.



Gambar 4. Siswa Menjajakan Barang Dagangan

Gambar 4 menunjukkan siswa yang sedang menjajakan barang dagangan. Karakter yang ditampilkan adalah kerja keras dan mandiri. Siswa melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang akan diperolehnya yaitu lakunya dagangan di boot bazaar kelasnya.



Gambar 5. Siswa Melayani Pembeli di Boot Bazaar

Gambar 5. menunjukkan siswa yang sedang melayani pembeli di boot bazaar. Hal ini menunjukkan karakter mandiri, berani mengambil resiko dan kerja keras. Siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan kemampuannya sendiri. Sikap ini menunjukkan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri yang tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang ingin ditanamkan dalam kegiatan pekan wirausaha adalah berlandaskan pada pedoman kurikulum pada karakter pelajar pancasila dan pelajar rahmatan lil-alamin. Dalam kegiatan ini nilai kewirausahaan terlihat pada saat siswa berkolaborasi untuk melaksanakan bazaar dan pentas seni dimulai dari persiapan, saat pelaksanaan dan setelah kegiatan. Guru juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan ini terdapat nilai-nilai yang menunjukkan sikap mandiri, kreatif dan inovatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, berani mengambil

resiko, dan kepemimpinan, gotong royong, bernalar kritis, dinamis, musyawarah. Hal ini dikarenakan karena guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator (Siswadi et al., 2023).

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan ditemukan beberapa temuan. Pada tahapan persiapan pentas seni siswa kelas 6 memilih jenis penampilan yang akan ditampilkan. Dalam kegiatan ini siswa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan beberapa pilihan. Menginventarisir dan mengkomunikasikan dengan teman sejawat perlengkapan yang dibutuhkan. Menyiapkan kostum, properti dan musik yang sesuai, melaksanakan latihan dan mengkonsultasikan kepada walikelas tentang pilihannya. Pada tahapan pelaksanaan siswa mengkomunikasikan kebutuhan penampilan dengan panitia secara mandiri. Mengatur waktu penampilan dan mempersiapkan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi saat di panggung.

Dalam kegiatan bazaar siswa memilih barang dagangan yang akan di jual. Mengitung kemungkinan modal dan hasil yang didapat. Menginventarisir kebutuhan dan dari mana didapatkan. Misalnya; kompor, termos, meja, kursi dan kelengkapan lainnya. Melakukan pembagian tugas dalam pengelolaan bazar dan melakukan penataan boot bazaar. Saat pelaksanaan siswa melakukan kordinasi dengan teman sejawat. Mengambil keputusan cepat saat ada hal yang terjadi diluar rencana. Melakukan kegiatan inventarisasi barang dan hasil dagangan. Kemudian menyiapkan kembali boot bazaar untuk kegiatan esok harinya. Setelah kegiatan berakhir siswa melakukan evaluasi bersama walikelas dan memusyawarahkan pengelolaan hasil bazaar. Pada kelas yang lebih rendah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir juga dipersiapkan oleh siswa akan tetapi peran walikelas dan walimurid lebih dominan.

Temuan ini menunjukkan siswa mampu melaksanakan tugas dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni dengan baik. Temuan ini sesuai dengan 6 nilai dasar kewirausahaan yaitu: mandiri, kreatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan. Temuan ini juga sesuai dengan 4 dari 6 dimensi pada karakter pelajar pancasila yaitu: mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Temuan tersebut juga sesuai dengan nilai pelajar rahmatan lil alamin yaitu: Musyawarah (syūrah); Dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār).

Tabel 1. Karakter Saat Kegiatan Pekan Wirausaha Dan Pentas Seni

Perilaku Hasil Observasi	Nilai Kewirausahaan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai Pelajar Rahmatan Lil-Alamin
mandiri, kreatif dan inovatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan, gotong royong, bernalar kritis, dinamis, musyawarah	mandiri, kreatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, dan kepemimpinan	mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif	Musyawarah (syūrah); Dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār).

Tabel 1 menunjukkan perilaku yang muncul dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni, nilai kewirausahaan, dimensi profil pelajar pancasila dan nilai pelajar rahmatn lil-alamin. Perilaku yang muncul dalam kegiatan pekan wirausaha dan pentas seni tersebut sesuai dengan 6 nilai dasar kewirausahaan yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pekan kewirausahaan efektif untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa.

Dalam tabel tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan pekan wirausaha memunculkan 4 dimensi profil pelajar Pancasila dan 3 nilai pelajar Rahmatan Lil Alamin. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan sesuai dengan landasan dan tujuan yang diharapkan oleh madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Landasan pelaksanaan kegiatan pekan wirausaha di MI Mambaul Ulum Dagan adalah profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil-alamin. Hasilnya kegiatan pekan wirausaha terbukti efektif menanamkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Perilaku yang muncul menunjukkan bahwa pekan wirausaha efektif menanamkan karakter profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatn lil-alamin.

Daftar Pustaka

- A. Lamading, H. (2022). Membangun Mindset Entrepreneurship Di Era Digital Pada Masyarakat Labuan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2761–2766. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.428>
- Ahsan, M., & Faletahan, A. F. (2021). What do they like and dislike from game-based

- entrepreneurship learning? A qualitative study. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 495–507. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.38858>
- Ambarwati, T. (2021). Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 44–56. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5198>
- Arifin, S. F. A., Rochmah, N., & Septiani, N. R. (2023). Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru). *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21 Nomor 2, 836–852. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- Arnita, V., & Dwilita, H. (2020). Pengaruhi Mahasiswa Akuntansi Memilih Enterpreneurship Dengan Menggunakan TPB Di Universitas Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 560–565. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.345>
- Asri, S. K., & Julisman, I. (2022). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Philips terhadap Minat Beli Konsumen pada Yogya Garnd Majalengka. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 282–287. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>
- Bakker, R., & Shepherd, D. (2015). Pull the Plug or Take the Plunge: Multiple Opportunities and the Speed of Venturing Decisions in the Australian Mining Industry. *Academy of Management Journal*, 60. <https://doi.org/10.5465/amj.2013.1165>
- Cholil, A. (2016). Observasi Dan Dokumentasi. In Surokim (Ed.), *Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* (Issue 1, pp. 239–246). Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur.
- Crooks, J., Flemming, K., Shulman, C., Casey, E., & Hudson, B. (2024). Involving people with lived experience of homelessness in palliative and end of life care research: key considerations from experts in the field. *Research Involvement and Engagement*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40900-024-00549-3>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA)*. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI.
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Fitri, R., Rahmayani, I., Qisthi, A. T., Syahlan, S. S., & Auliah, N. (2023). Meningkatkan Entrepreneurship Peserta Didik Melalui Market Day Di Tk Tumbuh Kembang Increasing Student Entrepreneurship Through Market Day At Tk Tumbuh Kembang Makassar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 632–638. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/135>
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November 2022*, 139–150.
- Hanafi, Puspito, D. R. A., & Nurlaila, E. (2022). Analisis Kemampuan Wirausaha

- Mahasiswa PGSD. *Cendekiawan*, 4(1), 50-59.
<https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i1.256>
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Ishaqy, A. M., & Kamaruddin, A. S. (2024). Literature Review: Implementasi Pelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(2), 52-56. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/download/231/254>
- Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Pub. L. No. 009/H/KR/2022 TENTANG, Kemendikbudristek BSKAP RI 1 (2022).
- Kosasih, A. (2018). Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach) Sebuah Pendekatan Grounded Teori (Grounded Theory Approach). In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNINDRA* (Issue 5).
- Laferriere, T. (1986). Qualitative research: Theory and practice. *The Humanistic Psychologist*, 14(1), 58-60. <https://doi.org/10.1037/h0101374>
- Othman, N. H., Othman, N., & Juhdi, N. H. (2020). Entrepreneurship education and business opportunity exploitation: Positive emotion as mediator. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 370-381. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30102>
- Pramesti, D., & Kusuma, A. I. (2020). Implementasi Nilai Kewirausahaan Jenjang Sekolah Dasar Pada Sekolah Mitra Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(1), 1-6. <https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.29256>
- Putri, C. A., Firdhausyah, A. A., Syaifuddin, A., & Susilawati, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Website Berintegrasi Nilai-nilai Islam. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 66-79.
- Putri, R. T., Hendrick, T. Z., Lalita, C. A., Azzahra, F., Maulida, N., & Arita, M. (2023). Pembelajaran IPS SD Melalui Kegiatan Market Day Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Kegiatan Kewirausahaan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 107-114. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/6783/5320>
- Rahmawati, A. A., Agung, P., Nureva, & Tohir, A. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Kampung Baru. *Berajah Journal*, 4(1), 159-164. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i1.294>
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Rondli, W. S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.8227>
- Setiawati, N. A., Syam Nst, F., & Zahara, R. (2022). Application Of The Market Day Based

- Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.432>
- Siswadi, Syaifuddin, A., & Najihah, W. A. (2023). Pendampingan Strategi Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Ekonomi - Akuntansi Siswa Program Studi IPS MA.MA 7 Banjarwati Paciran Lamongan Jawa Timur. *KERIS: Journal of Community Engagement*, 03, 115–127. <https://doi.org/10.55352/keris.v3i2.708>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (2nd ed.). Alfabeta.
- Susanti, F. (2024). *Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) di Madrasah*. 7(1), 193–202.
- Syaifuddin, A., Siswadi, & Rodiyah, N. (2024). Pendampingan Pengelolaan Bazaar Pekan Wirausaha dan Kreasi Seni Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Opportunity*, 3(1), 95–106. <https://doi.org/10.55352/opportunity.v2i1.881>
- Syaifuddin, A., Siswadi, S., & Rohman Wahid, A. (2023). Evaluasi dan Supervisi Proses Pembelajaran; Sebuah Analisis terhadap Artikel Ratna Puspita Sari Dkk. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 18(2), 128–133. <https://doi.org/10.55352/uq.v18i2.646>
- Ueki, S., Kumagai, Y., Hirai, Y., Nagatomo, E., Miyauchi, S., Inoue, T., An, Q., & Miyata, J. (2024). The Kumagai Method Utilizing the Pigeon Bottle Feeder with a Long Nipple: A Descriptive Study for the Development of Feeding Techniques for Children with Cleft Lip and/or Palate. *Children*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/children11030365>
- Wekke, S. I. dkk. (2019). Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial* (1st ed., Issue Oktober, p. 33). Gawe Buku.
- Weller, S. C., Vickers, B., Bernard, H. R., Blackburn, A. M., Borgatti, S., Gravlee, C. C., & Johnson, J. C. (2018). Open-ended interview questions and saturation. *PLOS ONE*, 13(6), e0198606. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198606>
- Wulandari, Sunardiyah, M. A., Hikmah, N., & Nisa, A. F. (2022). Market Day as a Means of Instilling an Entrepreneurial Spirit of Primary School Students. ... *the 100th Anniversary* ..., 279–282. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ISECN/article/view/126%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/ISECN/article/download/126/60>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Vol. 2)*. Salemba Empat.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(11), 13–30. [https://eprints.ummi.ac.id/144/1/2 Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day.pdf](https://eprints.ummi.ac.id/144/1/2%20Menumbuhkan%20Nilai%20Kewirausahaan%20Melalui%20Kegiatan%20Market%20Day.pdf)